

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasar Benih Padi Inbrida Varietas Ciherang Kelas Benih Sebar (BR) antara Kabupaten Lampung Timur dan Kabupaten Lampung Tengah belum terintegrasi secara spasial baik jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan besarnya IMC yang nilainya sama dengan - 0, 955 dan besarnya koefisien b_2 yang bernilai sama dengan 0, 379.
2. Pasar Benih Padi Varietas Ciherang Kelas Benih Sebar (BR) Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dengan demikian dapat dikatakan bahwa telah terintegrasi penuh atau sempurna (*perfect integrated*) secara vertikal pada tingkat produsen dan distributor, distributor dan pedagang pasar, serta pedagang desa dan konsumen, dengan nilai $r = 1$, sedangkan pada tingkat produsen dan konsumen serta pedagang pasar dan pedagang desa dengan nilai $r = 0,97$ atau $r < 1$ yang berarti terintegrasi kuat (*strong integrated*) secara vertikal.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Produsen/penangkar benih padi inbrida Varietas Ciherang Kelas Benih sebar (BR), terutama penangkar benih yang masih berada pada posisi pasar pengikut, hendaknya mengikuti pelatihan tentang manajemen usahanya sehingga bisa lebih spesifik dalam pembukuan mengenai pergerakan harga benih.
2. Bagi petani pengguna benih, hendaknya lebih mengerti mengenai arus informasi harga yang terjadi di pasar benih dengan mengikuti penyuluhan dan mengadakan pertemuan sesama petani pengguna benih dari daerah lainnya.
3. Bagi peneliti sejenis, yang ingin menganalisis efisiensi pemasaran, sebaiknya dilengkapi dengan *tools* integrasi pasar, mengingat masih kurangnya penelitian sejenis tentang analisis integrasi pasar.